

# JWI

## Keluarga Besar Kodim 0716/Demak Mengucapkan Selamat Memperingati Isra' Mi'raj 1446 H

Agung widodo - [DEMAK.JWI.OR.ID](http://DEMAK.JWI.OR.ID)

Jan 27, 2025 - 18:47

**KELUARGA BESAR  
KODIM 0716/DEMAK**

Mengucapkan  
**SELAMAT  
MEMPERINGATI  
ISRA MI'RAJ**

**1446 H/ 2025 M**

"Isra' Mi'raj sebagai Simbol Kesatuan Umat. Mari  
Hidupkan Persatuan, Jaga Kerukunan dan Teladani  
Akhlaqul Karimah Rasulullah SAW".

**KOMANDAN KODIM 0716/DEMAK**  
Letkol Kav Maryoto, S.E., M.Si., M.M.

[f kodimdemakkaljaga](https://www.facebook.com/kodimdemakkaljaga) [@dim0716/demak](https://twitter.com/dim0716/demak) [i kodim0716demak](https://www.instagram.com/kodim0716demak) [Lensa16-Kodim Demak](https://www.youtube.com/channel/UC...)

DEMAK - Setiap tanggal 27 Rajab, umat Islam memperingati peristiwa Isra' dan Mi'raj yang dialami oleh Nabi Muhammad SAW. Pada tahun 2025 ini, 27 Rajab bersamaan dengan tanggal 27 Januari 2025.

Untuk itu, Komandan Kodim 0716/Demak Letkol Kav Maryoto, S.E., M.Si. M.M., beserta keluarga besar Kodim 0716/Demak mengucapkan selamat memperingati Isra' Mi'raj 1446 H, kepada seluruh umat muslim khususnya di Kabupaten Demak.

"Kami keluarga besar Kodim 0716/Demak mengucapkan selamat memperingati Isra' Mi'raj kepada seluruh umat Islam. Semoga dengan peringatan ini dapat menambah ketaqwaan kita kepada Allah SWT, dan meneladani akhlaqul karimah Nabi Muhammad SAW. Peringatan ini sebagai simbol kesatuan umat, oleh karenanya mari hidupkan persatuan dan jaga kerukunan," kata Dandim ditemui di sela kegiatannya, Senin (27/01/2025).

Isra sendiri merupakan peristiwa ketika Allah SWT memperjalankan Nabi Muhammad SAW ke Masjidil Aqsa di Yerusalem, Palestina, dari Masjidil Haram di Makkah, Arab Saudi. Sedangkan Mi'raj adalah dinaikannya Nabi Muhammad dari Masjidil Aqsa, melintasi langit-langit, menuju Sidratul Muntaha, yaitu suatu tempat yang tidak dapat dijangkau nalar dan pengetahuan manusia, jin, dan bahkan malaikat sekalipun.

Peristiwa ini adalah peristiwa paling agung dalam sejarah Islam. Karena dalam peristiwa itu, Nabi Muhammad mendapatkan wahyu tentang pensyariatan shalat lima waktu, memperoleh keistimewaan dari Allah untuk melakukan perjalanan mulia bersama Malaikat Jibril, bertemu dengan nabi-nabi terdahulu, melihat surga dan negara, dan juga 'berjumpa' dengan Allah. (Pendim0716).